

## INTISARI

Hary Sulistyio

13/357619/PSA/07668

Penelitian ini akan melihat penilaian informan terhadap aspek tekstual novel *Holland: One Fine Day In Leiden* karya Feba Sukmana, di mana genre dari novel tersebut merupakan *trend* yang berkembang dalam kesusastraan Indonesia terkait tema-tema perjalanan dalam hal ini khususnya mengenai Belanda. Korelasinya dengan informan penelitian, mereka adalah mahasiswa Indonesia dan keturunan Indonesia di Belanda yang bisa berbahasa Indonesia, di mana hal itu memiliki kemiripan dengan karakter tokoh utama di dalam novel yaitu mahasiswa Indonesia yang studi di Belanda.

Penelitian ini bertujuan memaparkan sambutan pera informan dengan aspek-aspek yang digunakan dalam penilaiannya, yang berkorelasi dengan pengalaman estetis dan pengalaman esmpiris. Rien T. Segers menjelaskan konsep-konsep Umberto Eco, Jurij Tinjanov, Jan Mukarowsky dalam memaparkan proses komunikasi antara teks sebagai tanda dengan pembaca. Dalam hal penilaian aspek estetika novel, Segers memperkenalkan teori Hans Robert Jausz dalam hal horizon harapan, terkait sarana-sarana sastra. Dalam hal dampak karya sastra terhadap pembaca, Segers menjelaskan konsep Wolfgang Isser terkait efek (*wirkung*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental, yaitu mengeksperimenkan novel terhadap para infoman. Putusan nilai para informan dipengaruhi oleh aspek-aspek biografi, mempengaruhi faktor penilaian, dan mempengaruhi horizon harapan sehingga menghadirkan konkretisasi terhadap novel yang berbeda-beda dalam kaitanya dengan objek estetis.

Efek novel terhadap masing-masing informan, berkorelasi dengan aspek-aspek personalnya. Metode untuk memaparkan *wirkung* dalam konsep Isser, membutuhkan pendekatan psikologi kognitif seperti dalam pemaparan Robert L. Solso yang menjelaskan mekanisme kerja memori dalam menerima stimulus hingga memunculkan respons. Perbedaan efek yang hadir dalam diri masing-masing informan tidak serta merta terkait tingginya aspek estetis dan motivasi mereka terhadap Belanda. Posisi saat memberikan penilaian terhadap novel, memberikan dampak yang signifikan di mana informan yang masih di Belanda dan sudah pulang ke Indonesia memiliki pola-pola penilaian yang berbeda.

Kata kunci: evaluasi terhadap novel, estetika eksperimental, konkretisasi, aspek-aspek informan, efek psikologis terhadap informan.

## ABSTRACT

Hary Sulistyو  
13/357619/PSA/07668

This study will look at the assessment of informant of textual aspects Feba Sukmana's *Holland: One Fine Day In Leiden*, where the genre of the novel is a growing trend in Indonesian literature related themes in this particular traveling on the Netherlands. Correlation with research informants, they are students of Indonesia and Indonesian descendants in the Netherlands that fluent Indonesian, where it has a resemblance to the character of the main character in the novel that Indonesian students who study in the Netherlands.

This study aims to describe towards informants with aspects that are used in the assessment, which correlates with the aesthetic experience and empirical experience. Rien T. Segers explain the concepts of Umberto Eco, Jurij Tinjanov, Jan Mukarowsky in describing the communication process between the text as a sign to the reader. In terms of valuation novel aesthetic aspect, Segers introduced the theory of Hans Robert Jausz in terms of the expectations horizon, related means of literature. In terms of impact on the readers of literary works, Segers explained the concept of Wolfgang Isser related securities/effect (*wirkung*).

The method in this study is an experimental method of conducting an experimental novel on the informants. Value judgment of the informants to the novel influenced by aspects of biography, affect the assessment factors, and affect horizon of hope that bring the concretization of the novel which vary in relation to the aesthetic object.

Novel effect against each informant, correlated with the personal aspects. Method to explain the concept *wirkung* of Isser theory, requiring approaches such as cognitive psychology in the exposure of Robert L. Solso which describes how the memory in receiving stimulus to bring a response. Differences effect is present in each informant does not necessarily related to high aesthetic aspects and their motivation towards the Netherland. When giving an assessment of the novel, made a significant impact in which the informant who is still in the Netherland and had returned to Indonesia have a pattern different assessment.

Keywords: evaluation of the novel, experimental aesthetics, concretization, aspects of the informant, the psychological effect of the informant.